

**PENGARUH DESENTRALISASI, KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM  
AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. ALIM SURYA STEEL**

Erna S. dan Tituk Dwi S.  
Akuntansi FE-UPN"Veteran" Jatim

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to know influence between decentralization, management accounting system information characteristic and uncertainty of environment to Managers Performance.

Data which used in this research is primary data in the form of questioner with scale of semantic differential. As for its responder is manager and asisten manager of PT Alim Surya Steel, with sample 21 responder. While to analysis influence between decentralization, management accounting system information characteristic and uncertainty of environment to Managers Performance, statistical test the used is Technique Analysis Doubled Linear Regression.

Result of analysis indicate that variable Decentralize and management accounting system information characteristic by together have an effect on to Managers Performance. By partial obtained by result of that Decentralization have an effect on to Managers Performance, management accounting system information characteristic have an effect on to Managers Performance seen from. And uncertainty of environment have an effect on to Managers Performance.

Keywords : Decentralization, Characteristic Information Accounting System Management, uncertainty of environment and Managers Performance

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap Kinerja Manajerial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan skala semantic differensial. Adapun respondennya adalah manajer dan asisten manajer dari PT Alim Surya Steel, dengan sampel sebanyak 21 responden. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh antara desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, uji statistik yang digunakan adalah Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara parsial diperoleh hasil bahwa Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dilihat dari. Dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Keywords : Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial

## PENDAHULUAN

Dalam kondisi persaingan ini, semakin sulit bagi manajer untuk membuat keputusan yang tepat karena masalah-masalah yang dihadapi semakin kompleks, oleh karena itu perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan tangguh sehingga dapat melihat dan menggunakan peluang yang ada serta dapat mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambilan keputusan dikategorikan dalam empat sifat, yaitu Broad scope, Time lines, Agregasi dan Informasi integras. Menurut Otley (JRAI: 1998: 142) Karakteristik informasi yang tersedia didalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi dan pengambil keputusan. Namun tingkat kesediaan dari masing-masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidaklah mungkin sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen seperti desentralisasi karena secara signifikan selalu ada dalam suatu organisasi. Tingkat desentralisasi itu kemudian akan berpengaruh terhadap karakteristik informasi manajemen. Waterhouse (1978) dan Galbraith (1973) menyatakan tingkat desentralisasi itu kemudian akan mempengaruhi terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen (JRAI: 1998: 142). Duncan (1973) juga menegaskan bahwa struktur organisasi (desentralisasi) akan mempengaruhi kemampuan organisasi di dalam mengelola dan mengumpulkan informasi serta aliran informasi (JRAI: 1998: 142).

Chia dan Gul(1994) serta Chia (1995), dari hasil penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa karakteristik informasi

akuntansi manajemen tergantung pada variabel kontekstual organisasi yaitu desentralisasi, dua sistem kontrol itu akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Lingkungan ekonomi saat ini mengalami perubahan dengan cepat yang dikarakteristikan oleh fenomena-fenomena seperti globalisasi dan pasar yang semakin bebas. Perubahan permintaan konsumen dan investor serta semakin tingginya tingkat persaingan pasar, telah menjadi bagian utama dari sebagian besar perusahaan. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Agar mampu bersaing, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja mereka, misalnya dengan menekan biaya, melalui inovasi produk baru dan proses, atau perbaikan secara terus menerus. Setiap kemampuan individu berbeda-beda dalam menganalisa, sehingga akan menimbulkan persepsi yang berbeda antara manajer dan bawahan tentang ketidakpastian lingkungan yang mereka hadapi. Karena itulah manajer memerlukan suatu informasi yang berhubungan dengan tugas yang akan dilakukan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen.

PT. Alim Surya Steel yang merupakan salah satu perusahaan bagian dari ALIM GROUP yang memproduksi berbagai macam pipa-pipa dan memasarkan produknya tidak hanya di berbagai daerah di Indonesia tetapi juga melakukan ekspor ke beberapa negara (seperti Amerika Serikat, Filipina, Singapura). PT. Alim Surya Steel bergerak dalam bidang industri besi profil ringan seperti pipa air, pipa gas, pipa konstruksi umum, pipa kotak, kanal C-U, siku lubang.

PT. Alim Surya Steel mengalami ketidakstabilan pendapatan, hal ini disebabkan karena penurunan kinerja manajerial, kurangnya pengembangan ketrampilan, Kualitas produk yang kian menurun dan biaya produksi yang masih tinggi. Selain itu, dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti menjadikan perusahaan mengalami kesulitan dalam membuat

perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan menghadapi banyak masalah, karena kejadian- kejadian yang akan datang sulit untuk diprediksi. Akan tetapi ternyata dari hasil penelitian dan survei diperoleh hasil bahwa para manajer bergantung pada beragam ketrampilan dan melakukan aktivitas-aktivitas yang berbeda tergantung tingkat hirarki dan tanggung jawab mereka Richard (2002 : 33).

Untuk dapat mengendalikan proses manajemennya maka diberikan pendelegasian wewenang yang diberikan oleh kantor pusat kepada manajer tiap cabang, sekaligus sering timbul konflik dalam penetapan anggaran serta tujuan yang ingin dicapai. Konflik ini disebabkan oleh ketidak selarasan antara tujuan yang ingin dicapai organisasi dengan tujuan individu yang terlibat didalamnya. Untuk mencapai keselarasan tujuan, dibutuhkan kinerja manajerial yang dapat memotivasi individu-individu yang terlibat dalam badan usaha untuk melaksanakan aktivitas selaras dengan badan usaha.

#### Desentralisasi

Pendelegasian wewenang oleh manajer kaitannya dengan desentralisasi organisasi. Desentralisasi (decentralitation) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Hansen dan Mowen, 1997 : 64).

Semua organisasi berada dalam rentang yang sangat tersentralisasi hingga ke sangat terdesentralisasi. Kebanyakan perusahaan berada diantara kedua ujung rentang tersebut, yang mayoritas cenderung kearah desentralisasi.

Meskipun desentralisasi diyakini dapat mengurangi beban manajemen puncak, bukan berarti setiap organisasi harus mendesentralisasikan semua keputusannya. Para manajer akan mendiagnosis situasi organisasi dan memilih tingkat pengambilan keputusan yang paling memenuhi kebutuhan organisasi. Defenisi sentralisasi (centralization) dapat diartikan Wewenang pengambilan keputusan berada pada

manajemen puncak. Sedangkan yang dimaksud desentralisasi yaitu wewenang pengambilan keputusan berada pada level organisasi yang lebih rendah. Sedangkan desentralisasi menurut Mulyadi (2001 : 379) adalah pendelegasian kebebasan untuk mengambil keputusan.

#### Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson, 1995 dalam jurnal Aida Ainul Mardiyah dan Gudono, 2001). Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi financial, tetapi dalam berkembangnya ternyata peran informasi non finansial juga menentukan.

Karakteristik yang bermanfaat menurut persepsi para manajer yaitu terdiri dari informasi broadscope, timeliness, aggregation. Informasi akuntansi manajemen yang semakin handal mengacu pada semakin tingginya ketersediaan informasi.

#### Ketidakpastian Lingkungan

Organisasi yang beroperasi dalam lingkungan yang mempunyai ciri kelangkaan sumber daya, dinamis dan kompleks menghadapi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kondisi lingkungannya. Sebagaimana organisasi menghadapi lingkungan yang relatif statis, hanya sedikit kekuatan dalam lingkungan khusus mereka yang berubah. Tidak terdapat pesaing yang baru, tidak ada dobrakan baru dibidang teknologi dari para pesaing, sedikit aktivitas dari kelompok-kelompok yang berpengaruh di masyarakat untuk mempengaruhi organisasi dan sebagainya. Organisasi lainnya menghadapi lingkungan yang dinamis, perubahan, peraturan pemerintah yang cepat dan yang

mempengaruhi usah mereka, pesaing baru, kesukaran dalam memperoleh bahan baku, preferensi yang berubah-ubah dari masyarakat dan sebagainya. Lingkungan yang statis menciptakan ketidakpastian lebih sedikit bagi para manajer dari pada lingkungan yang dinamis. Dan karena ketidakpastian merupakan ancaman terhadap keefektifan organisasi, manajemen mencoba untuk meminimalkannya.

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan (Otley, 1980) dalam jurnal Aida Ainul Mardiyah dan Gudono (2001) mengidentifikasi tipe struktur dan praktek manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda.

#### Kinerja Manajemen

Dalam beberapa perusahaan menganggap beberapa divisi ekuivalen dengan kinerja manajerial, namun terdapat alasan untuk membedakannya. Alasan utama adalah kinerja divisi biasanya berkaitan dengan faktor-faktor yang berada diluar kendali manajer (Hansen dan Mowen, 1997 : 75).

Menurut Mahoney dkk (1963) dalam jurnal Ietje Nazaruddin (1998 : 143) kinerja manajerial terdiri dari delapan dimensi kegiatan yaitu perencanaan, investigasi, evaluasi, koordinasi, supervisi, pengetahuan staf, negosiasi dan perwakilan.

#### Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi manajemen mengarah ke mekanisme yang mendukung struktur organisasi. Dalam kondisi desentralisasi para manajer memiliki peran yang lebih besar dalam pembuatan keputusan dan mengimplementasikannya, serta menjadikan mereka bertanggungjawab terhadap aktivitas cabang yang dipimpinya. Dengan adanya desentralisasi, akan

menyebabkan manajer yang mendapat pelimpahan wewenang dari manajer atas atau pemilik perusahaan, akan membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Konsekuensinya, mereka membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, informasi merupakan komplemen dari desentralisasi. (Watson, 1975 dalam Ietje Nazarudin, 1998 : 145) Dalam organisasi akan memiliki atau memberikan tingkat desentralisasi yang berbeda-beda. Dengan perbedaan tingkat desentralisasi yang ada dalam organisasi dapat menimbulkan juga perbedaan terhadap kebutuhan akan informasi yang diharapkan. Namun dengan struktur organisasi yang terdesentralisasi akan dapat mempengaruhi proses pengumpulan dan pengolahan dalam organisasi.

Berdasarkan teori kontijensi, perlu adanya kesesuaian antara ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi agar dapat meningkatkan karakteristik sistem informasi sistem akuntansi manajemen. Kesesuaian tersebut adalah apabila organisasi memiliki tingkat desentralisasi tinggi maka perlu diimbangi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin andal untuk mendapatkan kinerja manajerial yang lebih baik lagi. Begitu pula apabila tingkat ketidakpastian lingkungan yang semakin tinggi didukung dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal maka akan meningkatkan kinerja manajerial.

Dengan berdasarkan uraian diatas maka terdapat pengaruh antara ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

#### METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara simultan dan parsial apakah ada pengaruh antara desentralisasi,

karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap Kinerja Manajerial.

Populasi dalam penelitian ini adalah general manager, manager dan kepala bagian yang berjumlah 22 orang pada PT. Alim Surya Steel sampel yang dipilih hanya 21 orang manager yang terdiri dari manager dan kepala bagian karena manager dan kepala bagian diberikan wewenang untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan manajerial perusahaan seperti merencanakan kegiatan dan mengambil keputusan serta diharapkan dapat memberikan informasi

Data dikumpulkan melalui data primer berupa jawaban kuisioner oleh responden sebagai sampel penelitian dan data sekunder yaitu data dari perusahaan yang bersangkutan. Teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-57.986	18.240	
	Desentralisasi ( $X_1$ )	.723	.251	.189
	Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ( $X_2$ )	.459	.121	.405
	Ketidakpastian Lingkungan ( $X_3$ )	.729	.729	.559

a. Dependent Variable : Kinerja Manajerial (Y)

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 1. tersebut, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -57,986 + 0,723 X_1 + 0,459 X_2 + 0,729 X_3 + e$$

Konstanta  $\alpha$  sebesar -57,986 memberikan pengertian bahwa jika tidak terdapat pelaksanaan Desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan atau nilai kedua variabel tersebut konstan, maka kinerja manajerial menurun sebesar 57,986 satuan.

Sedangkan nilai  $\beta_1$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_1$  sebesar 0,723 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan sistem Desentralisasi sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan

kinerja manajerial sebesar 0,723 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Kemudian nilai  $\beta_2$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_2$  sebesar 0,459 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,459 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Kemudian nilai  $\beta_3$  yang merupakan koefisien regresi dari variabel  $X_3$  sebesar 0,729 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan ketidakpastian lingkungan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,729 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

#### Pengujian secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Desentralisasi ( $X_1$ ), karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ( $X_2$ ), serta ketidakpastian lingkungan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial ( $Y$ ), maka digunakan uji F melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan F tabel

Karena hasil pengujian antara desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja manajerial perusahaan dan bentuk struktur organisasi yang tepat adalah desentralisasi, yang didukung dengan adanya informasi yang akurat karena membutuhkan keputusan yang cepat dan tepat.

#### Pengujian secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel bebas manakah diantara desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial, maka digunakan uji t melalui perhitungan program SPSS untuk melihat t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel

Nilai t hitung variabel Desentralisasi sebesar 2,880 lebih besar dari nilai t tabel (2,110), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5%, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

Nilai t hitung variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebesar 3,801 lebih besar dari nilai t tabel (2,110), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5%, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan

dari karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Nilai t hitung variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 4,775 lebih besar dari nilai t tabel (2,110), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5%, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari kedua variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap kinerja manajerial, yaitu desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Desentralisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial PT. Alim Surya Steel dipengaruhi oleh desentralisasi dan sebagai bukti bahwa bentuk struktur organisasi desentralisasi sangat cocok digunakan dalam perusahaan yang kompleks untuk meningkatkan kinerja manajerial

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen penting halnya untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data dengan cepat dan lengkap. Desentralisasi yang merupakan jaringan informasi dapat membantu pihak manajerial dalam memperoleh informasi keuangan maupun non keuangan serta informasi yang bersifat internal maupun eksternal dengan lebih cepat dan tepat waktu. Serta memungkinkan untuk berhubungan dengan pihak lain dengan mudah dan menggabungkan informasi dengan bagian lain dengan lebih cepat.

Dari hasil pengujian secara parsial pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial PT. Alim Surya Steel dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan. Lingkungan yang sangat dinamis saat ini merupakan tantangan bagi PT. Alim Surya Steel. Hal ini sangat penting mengingat diagnosis yang dilakukan dapat membantu para penyusun strategi untuk mengembangkan strategi terutama untuk meningkatkan kinerja manajerial. Untuk itu perusahaan harus bisa mencari peluang untuk meningkatkan kinerja manajerialnya.

Desentralisasi pada organisasi PT Alim Surya Steel sebaiknya dapat terus ditingkatkan pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan model pendelegasian wewenang dengan pendekatan desentralisasi akan mempercepat pengambilan keputusan. Disamping itu kualitas keputusan yang diambil lebih baik karena diambil oleh orang yang paling mengetahui keadaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa desentralisasi didukung dengan didukung karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada PT Alim Surya Steel.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,51 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,29. Hal ini berarti bahwa keseluruhan variabel bebas desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara nyata terhadap kinerja manajerial.

- b. Secara parsial untuk variabel Desentralisasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,880 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,110 yang berarti terdapat pengaruh yang nyata antara Desentralisasi dan kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang menyatakan Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial terbukti.
- c. Secara parsial untuk variabel dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,801 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,110 yang berarti terdapat pengaruh yang nyata antara dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang menyatakan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial terbukti.
- d. Secara parsial untuk variabel ketidakpastian lingkungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,775 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,110 yang berarti terdapat pengaruh yang nyata antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang menyatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial terbukti

### Saran

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Lingkungan kerja berubah sangat cepat dan dinamis, hendaknya PT Alim Surya Steel selalu menganalisis dan mendiagnosis perubahan lingkungan tersebut. Hal ini sangat penting mengingat diagnosis yang dilakukan dapat membantu para penyusun strategi untuk mengembangkan strategi terutama untuk meningkatkan kinerja manajerial.
- b. Adanya desentralisasi pada organisasi PT Alim Surya Steel merupakan pilihan yang tepat dan sebaiknya dapat terus ditingkatkan pelaksanaannya. Hal ini

dikarenakan model pendelegasian wewenang dengan pendekatan desentralisasi akan mempercepat pengambilan keputusan. Disamping itu kualitas keputusan yang diambil lebih baik karena diambil oleh orang yang paling mengetahui keadaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi, Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2002. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar, 1999. Ekonometrika Dasar, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Handoko, T. Hani, 1992. Manajemen, Edisi 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hansen, R. Don –Mowen, M. Maryanne, 2000. Akuntansi Manajemen, Jilid II, Terjemahan Ancella A. Hermawan MBA, Penerbit Erlangga.
- 
2000. Manajemen Biaya, Jilid II, Terjemahan Ancella A. Hermawan MBA, Penerbit Salemba Empat.
- Heckert, J. B, 1995. Controllershship, Edisi 3, Alih Bahasa Gunawan Hutahuruk, Penerbit Erlangga.
- Mulyadi, 2001. Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat dan Rekayasa), Edisi 3, Penerbit Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid II, Terjemahan Tulus Sihombing, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Stoner, James –Freman, Edward R, 1992. Manajemen, Edisi ke-4, Terjemahan Wilhelmus W. Bakawatun dan Benyamin Maulana, Intermedia Jakarta.
- Terry G.R., 1977. Principle of Management, Richard D. Irwin, Inc.